Improving the Memorization of Arabic Vocabulary for Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Mojokerto City Through Book Design " المفردات واستخدامها الجمل " with Writing Techniques and Making Sentences | Peningkatan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kota Mojokerto Melalui Desain Kitab " المفردات واستخدامها في الجمل " Dengan Teknik Menulis dan Membuat Kalimat.

Nahdiyatul Ummah[1], Nurul Azizah Ria Kusrini[2]
[12]Arabic Education Study Program Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia.
Correspondence Address: nahdiyatulummah9@gmail.com.

Received: 13-01-2022	Revised: 26-01-2022	Accepted: 31-01-2022

Abstract
This research has a background to determine the extent to which the use of the book "*al mufrodat wa Istikhdamuha fii al Jumal*" in the Darul Quran Islamic boarding school in Mojokerto City in improving the mastery of memorizing Arabic vocabulary. By utilizing this book in the learning process, it is hoped that it can provide different motivation and innovation for students in mastering memorizing Arabic vocabulary orally and in writing in an easier and more thorough manner. This research is a qualitative descriptive study. The research data was obtained by observation, where the researcher functions as an instrument to carry out continuous observations, document studies and in-depth interviews. The validity of the data is done by triangulation of sources. Meanwhile, for data analysis using interactive model analysis, namely by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study describe the design of the book الـمفـر د اتو استخدامها في الجمل which is very helpful for vocabulary mastery, if students are asked to write the words they have just learned when the meanings of the words are still fresh in students' minds. Students write vocabulary. The last stage of the vocabulary teaching activity is to use the new words in a perfect sentence according to the guidelines from the book orally and in writing. Exercises like this really help to strengthen vocabulary understanding and accelerate the improvement of students' vocabulary memorization.
Keywords: Arabic Vocabulary, Book Design, Writing Techniques.

Abstrak
Penelitian ini memiliki latar belakang untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan kitab "*al mufrodat wa Istikhdamuha fii al Jumal*" yang ada di pondok pesantren Darul Qur'an Kota Mojokerto dalam meningkatkan penguasaan hafalan kosakata Bahasa Arab. Dengan memanfaatkan kitab ini dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi yang berbeda bagi santri dalam penguasaan hafalan kosakata Bahasa Arab secara lisan dan tulisan dengan cara yang lebih mudah dan teliti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan pengamatan, dimana peneliti berfungsi sebagai instrument untuk melaksanakan pengamatan secara terus menerus, studi dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Kebenaran data dilakukan dengan triangulasi sumber. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis model interaktif yaitu dengan mereduksi data, menyajkan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan desain kitab المفردات و استخدامها في الجمل yang sangat membantu penguasaan kosakata, jika siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis kosakata. Tahap terakhir dari kegiatan pengajaran kosakata adalah menggunakan kata–kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna sesuai

DOI: 10.25217/mantiqutayr.v2i1.2143

panduan dari kitab secara lisan dan tulisan. Dengan Latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian kosakata dan mempercepat peningkatan hafalan kosakata siswa.
Kata Kunci: Desain Kitab, Kosakata Bahasa Arab, Teknik Menulis.

Pendahuluan

Sejarah pengajaran bahasa kedua dimulai dengan model "*private*", karena pada masa lalu hanya orang – orang terkemuka dan para bangsawan saja yang mampu belajar bahasa arab kedua. Pada permulaan masa imperium Romawi, peradaban yunani kuno masih sangat dominan. Maka dalam rangka menguasai ilmu dan peradaban Yunani kuno itu, para penguasa Romawi merasa perlu mempelajari bahasa Yunani. Metode yang digunakan adalah "menghafalkan ungkapan – ungkapan dalam bahasa kedua (Yunani) dan membandingkannya dengan ungkapan – ungkapan dalam bahasa ibu (latin)". Seiring dengan menguatnya kekuasaan Romawi, maka bahasa mereka (bahasa latin) menjadi bahasa yang paling dominan, karena digunakan sebagai bahasa agama, ilmu, sastra dan politik.

Lahirnya alat percetakan pada abad 15 M membawa perubahan besar pada pengajaran bahasa. Di Eropa pada waktu itu, bahasa latin menjadi bahasa sekolah atau bahasa ilmu. Bahasa latin diajarkan disekolah – sekolah, dan buku buku berbahasa Latin beredar secara luas ditengah masyarakat. Pada waktu itu ada upaya dari para ahli filsafat bahasa untuk menerapkan kaidah kaidah gramatika, yang diambil dari bahasa tulis latin kuno, pada bahasa lisan. Maka pengajaran bahasa pada waktu itu berkutat pada menghafalkan kaidah kaidah bahasa dan penerapannya secara ketat dalam ujaran – ujaran.

Pada abad 17 M, seorang pendidik dari Cheko John Amos Comenius, dalam bukunya "Membuka Khazanah Bahasa" yang terbit pada tahun 1630, mengemukakan pandangan yang menghebohkan dengan pernyataannya bahwa metode pengajaran bahasa yang selama ini tidak berguna. Dalam pandangannya, menguasai kaidah – kaidah *an-sich* dan menghafalakan kosakata lepas adalah sia–sia dan bahwa upaya menundukkan kaidah bahasa kepada prinsip prinsip logika adalah bertentangan dengan tabi'at bahasa yang spontan. Comenius menyarankan cara belajar bahasa melalui gerakan dan aktifitas yang langsung menyertai ungkapan bahasa, atau melalui gambar – gambar yang konkrit tanpa terlalu dibebani dengan penguasaan kaidah. Pandangan Comenius ini tidak banyak menarik perhatian para pengajar pada waktu itu, tetapi mendapat dukungan dari beberapa pendidik dan filosof Inggris semisal John Locke. Pada awal abad 19 M, muncul pandangan yang menguatkan kembali perlunya penguasaaan kaidah – kaidah bahasa dan kosakata dalam pengajaran bahasa.

Kemudian pada pertengahan abad Sembilan belas itu pula, muncul metode baru yang dipelopori oleh Francois Gouin dari Perancis. Metode yang kemudian dikenal sebagai "metode langsung" ini membawa siswa terjun langsung dan tenggelam dalam aktifitas bahasa asing yang dipelajarinya sejak detik pertama dalam ruang kelas, dengan bantuan gerakan, peragaan, dan gambar. Metode ini memberikan penekanan pada penggunaaan bahasa secara fungsional dan mengesampingkan hafalan kaidah – kaidah gramatika. Metode ini digunakan secara luas di Benua Eropa, Amerika, Timur tengah, dan belahan dunia lainnya sampai perempat pertama abad ke 20.

Dengan demikian bahasa Arab telah menjadi *lingua Franca* bagi para penutur berbagai bahasa itu. al Iskandary (1936) menuturkan bahawa bahasa Arab telah menjadi alat ekspresi budaya bagi penduduk Andalusia. Mereka berbicara, menulis surat surat pribadi, bahkan mengarang syair – syair dengan bahasa Arab. Versteegh menggambarkan betapa antusiasnya penduduk wilayah Persia kepada bahasa Arab. Mereka bangga bisa berbahasa Arab, dan merasa rendah diri berbicara dengan Persia. Versteegh juga mencatat bahwa dari para penutur asli bahsa Persia itu lahir beberapa ahli tatabahasa Arab yang termasyhur, antara lain Sibawaih dari aliran Bashrah dan Abu Ali al Farisi dari aliran Baghdad.[1]

Dari penjabaran perkembangan metode dan teknik pengajaran bahasa Arab dari abad keabad seorang pendidik tentunya harus selalu memiliki inisiatif dan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab,[2] yakni salah satunya mencari metode dan teknik pembelajaran yang sekiranya dapat memberikan semangat dan kemudahan bagi siswa dalam belajar bahasa Arab. Belum adanya modul pembelajaran mufradat, Sehingga lemah dan minimnya santri dalam menghafal kosakata. Salah satunya dalam menguasai kosakata bahasa Arab melalui pembiasaan menulis dan membuat kalimat dalam bahasa Arab. Disini pendidik akan melakukan eksperimen memudahkan siswa menguasai kosakata Arab baru melalui pembiasaan menulis dan membuat kalimat bahasa Arab melalui kitab المفردات واستخدامها في الجمل

Pembelajaran yang dituju adalah kegiatan pembelajaran mufrodat/kosakata bahasa Arab yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar santri dapat mudah cepat menguasai materi pelajaran dengan baik. Pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan yang dilakukan maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belaja rdengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.[3] Buku adalah salah satu media pembelajaran. Menurut Rasyidi tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh.

Terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab (bahasa apapun) dimana pembelajaran akan dibekali atau belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus menerus untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal berlatih secara berkesinambungan adalah hal yang membosankan, sehingga kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa.[4] Dikarenakan santri PPTQ Darul Qur'an memiliki banyak kegiatan yang harus dikerjakan setiap hari, maka guru bahasa juga ingin memberikan ilmu bahasa Arab secara optimal dan seimbang. Dengan dikarangnya produk kitab yang didesain sendiri oleh salah satu guru yang sudah mengerti dan faham keadaan santri pondok pesantren Darul Quran Mojokerto.

[1] Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Misykat Malang, Percetakan Nuansa Jogjakarta: 2005), hlm .22-25.

[2] محمد سيف الله ونيل الغزة. (٢٠١٩). تجربة في استخدام التعليم الإلكتروني: تقنيات تعليم اللغة (الحاسب الآلي والإنترنت الخ) بوسائل الإعلام Busuu.Com والكاهوت Kahoot.com. Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(2), 282-309. https://doi.org/10.21274/tadris.2019.7.2.282-309

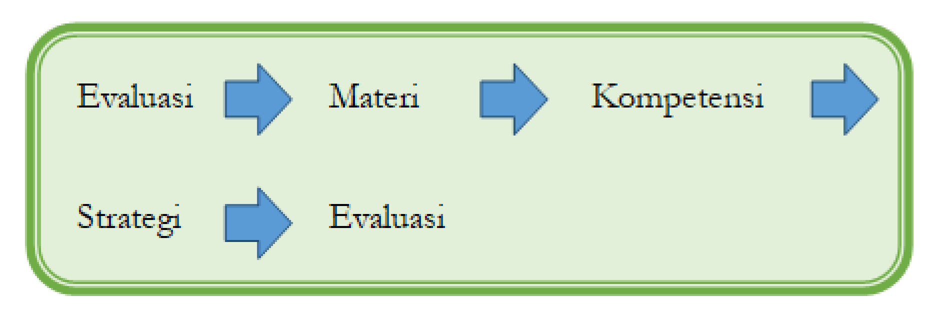
[3] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Bandung: P.T. RemajaRosdakarya, 2011), hlm. 9.

[4] Abdul Wahhab Rasyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab,* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 17-18.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Yakni penelitian yang yang berlandaskan metode yang digunakan untuk memproses atau mengolah data bukan angka[5] yang kemudian disebut sebagai data kualitatif. Data kualitatif bisa diolah dengan berbagai teknik lagi, dan teknik inilah yang menciptakan macam-macam analisis data kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif, yaitu merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.[6]Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskrisikan suatu keadaan atau fenomena–fenomena apaadanya.[7]

Hasil dan Pembahasan

Desain Materi Pembelajaran



Gambar 1: Desain Materi Pembelajaran

Tulisan bagan diatas menunjukkan empat elemen minimal dan utama dalam mendesain sebuah pembelajaran tertentu, yaitu desain materi atau bahan ajar, desain kompetensi, desain strategi/metode pembelajaran, dan desain evaluasi.[8]

Desain Kitab "المفردات واستخدامها في الجمل"



Gambar 2: Desain Kitab "المفردات واستخدامها في الجمل"

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 36.

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka, 2002), hlm. 208.

[7] Sutama, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D,* (Kartasura: Fairuz Media, 2012), hlm. 38.

[8]Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hlm. 54.

Kitab "المفردات واستخدامها في الجمل" memiliki rancangan desain:

1. Kitab yang berisi kosakata bahasa Arab, *muhadatsah* (percakapan bahasa Arab, *mahfudhot* (kata-kata mutiara bahasa Arab), lagu-lagu bahasa Arab.
2. Kitab ditujukan untuk siswa Sekolah Tingkat Menengah Pertama (SMP) yang memiliki tahapan dan tingkatan dalam materi,
3. Materi disesuaikan dengan siswa SMP dengan 40 judul materi untuk 3 tahun.
4. Konsentrasi dalam keterampilan kosakata, menulis dan berbicara.[9]
5. Indikator pencapaian bagi siswa yaitu:
    a. Mampu mengucapkan kosakata dengan benar,
    b. Mampu menerapkan kosakata dalam sebuah kalimat,
    c. Mampu menyampaikan ungkapan dan ucapan selamat sesuai dengan *tsaqofah* (kebudayaan) orang Arab,
    d. Mampu berbicara bahasa Arab dengan tata bahasa yang benar,[10]
6. Tata bahasa/Tarkib meliputi *jumlah ismiyah, mubtada' khobar, nakiroh dan ma'rifah, khobar mufrod, khobar jumlah, khobar syibhul jumlah, na'at man'ut*,
7. Menggunakan bahasa fusha (resmi),[11]
8. Penguasaan enam kosakata baru setiap penyampaian dalam waktu 20 menit,
9. Penyampaian kosakata dengan cara lagu khusus, gerak tubuh dan permainan,
10. Latihan lisan dan tulisan untuk kosakata baru, menerjemah suatu kalimat dan membuat kalimat dari kosakata yang baru,
11. Memiliki design 7 kolom dalam tabelnya. Kitab ini berisi tentang kosakata dasar sampai dengan kosakata yang tinggi. .Tabel tersebut terdiri dari kolom pertama yaitu nomor, kolom kedua yakni berisi kata pertama yang ditulis oleh penulis sesuai dengan judul kosakata, kolom ketiga berisi tentang kolom kosong yang penulis bertujuan untuk melatih siswa untuk menulis kembali kata pada kolompertama, pada kolom keempat berisi arti dari kosakata, kolom kelima berisi tentang kalimat yang sudah ditulis oleh penulis, dan kolom kelima berisi kolom kosong yang bertujuan melatih siswa untuk membuat kalimat seperti contoh yang ada.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran mufrodat menggunakan kitab المفردات واستخدامها في الجمل berada dalam kegiatan aktif. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam mencapat target dalam menghafal mufrodat. Hal itu bisa dilihat pada table hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam materi menghafal mufrodat. Setiap kali pertemuan guru selalu memperbaiki berbagai kelemahan, sehingga hafalan mufrodat bagi siswa meningkat. Untuk lebih jelasnya peningkatan penguasaan mufrodat bagi siswa yang belum berhasil mencapai target bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

[9] Mohammad Kholison & Abdullah Syarif, *Panduan Praktis Berbicara Bahasa Arab*, (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016), hlm. 45.

[10] Muhammad Fadhl, *Buku Panduan Belajar Bahasa Arab "Arabiyyah Baina Yadaik*", (Lembaga Bahasa Arab Al Arabiyyah Lil Jami' (Arabic For All), Riyadh, 2003), hlm. 72.

[11] Hasan Baharu, *Kamus Bahasa Dunia Islam,* (Surabaya: Darussaghaf , tt), hlm. 25.

Tabel 1: Hasil Evaluasi Belajar Siswa Tahap 1

No	Nama Siswa	Jumlah hafalan/bulan	Penulisan kata	Kalimat
1	Azharine Zabrina	50	baik	Baik
2	Candy Aulia P	60	baik	Baik
3	Dewi Fortuna B	50	baik	Baik
4	Dwi Alicia Putri	60	baik	Baik
5	Dzurrotul Izza	60	baik	Baik
6	Faizatul Istiqomah	60	baik	Baik
7	Hanifah Ula Dzakiyyah	60	baik	Baik
8	Isna Muta'alliful Ilma	60	baik	Baik
9	Izza Sayyidatush S	60	baik	Baik
10	Lailal Nur Aisyah	60	baik	Baik
11	Mahda Safira	60	baik	Baik
12	Nadhira Ignasia	60	baik	Baik
13	Nadhirah Syafa	60	baik	Baik
14	Nadya Zulfa	60	baik	Baik
15	Popi Adelia P	60	baik	Baik
16	Rohmatul Inayah	60	baik	Baik
17	Rossy Safira	60	baik	Baik
18	Saidah Makrifah	60	baik	Baik
19	Salwa Mufidah	60	baik	Baik
20	Shafa Maulani	60	baik	Baik
21	Shaffira Mumtazza	60	baik	Baik
22	Siti Nurul Amanatuz Z	60	baik	Baik
23	Srikandi Maudliyatul C	60	baik	Baik
24	Syahla Ratu Kirana	60	baik	Sangat baik
25	Zakia Muallifah	60	baik	Baik

Jumlah hafalan/bulan: 6 x 3 pertemuan/minggu x 4 minggu= 18 x 4= 72 kosakata/*mufrodat*. Pada pertemuan selanjutnya guru mengadakan evaluasi dan terdapat peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab secara tulisan dan lisan dan lebih mudah menerapkan kata dalam suatu kalimat sempurna.

Tabel 2: Hasil Evaluasi Belajar Siswa Tahap 2

No	Nama Siswa	Jumlah hafalan/ bulan	Penulisan kata	Kalimat
1	Azharine Zabrina	72	baik	Baik
2	Candy Aulia P	72	Sangat baik	Sangat baik
3	Dewi Fortuna B	55	baik	baik
4	Dwi Alicia Putri	72	Sangat baik	Sangat baik

5	Dzurrotul Izza	72	Sangat baik	Sangat baik
6	Faizatul Istiqomah	72	Sangat baik	Sangat baik
7	Hanifah Ula Dzakiyyah	72	Sangat baik	Sangat baik
8	Isna Muta'alliful Ilma	72	Sangat baik	Sangat baik
9	Izza Sayyidatush S	72	Sangat baik	Sangat baik
10	Lailal Nur Aisyah	72	Sangat baik	Sangat baik
11	Mahda Safira	72	Sangat baik	Sangat baik
12	Nadhira Ignasia	72	Sangat baik	Sangat baik
13	Nadhirah Syafa	72	Sangat baik	Sangat baik
14	Nadya Zulfa	72	Sangat baik	Sangat baik
15	Popi Adelia P	72	Sangat baik	Sangat baik
16	Rohmatul Inayah	72	Sangat baik	Sangat baik
17	Rossy Safira	72	Sangat baik	Sangat baik
18	Saidah Makrifah	60	Sangat baik	Sangat baik
19	Salwa Mufidah	72	Sangat baik	Sangat baik
20	Shafa Maulani	72	Sangat baik	Sangat baik
21	Shaffira Mumtazza	72	Sangat baik	Sangat baik
22	Siti Nurul Amanatuz Z	72	Sangat baik	Sangat baik
23	Srikandi Maudliyatul C	72	Sangat baik	Sangat baik
24	Syahla Ratu Kirana	72	Sangat baik	Sangat baik
25	Zakia Muallifah	72	Sangat baik	Sangat baik

Dari hasil data yang didapatkan, pengajaran kosakata bahasa Arab di pondok pesantren Darul Quran pada tingkat Kelas VII dengan menggunakan kitab المفرداتو استخدامها في الجمل berjalan dengan efektif dan lancer dan dapat meningkatkan hafalan kosakata santri dengan menggunakan teknik menulis dan membuat kalimat.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengajaran kosakata bahasa Arab santri dapat menghafal dengan membaca dan menirukan kosakata yang diucapkan oleh guru dari kitab dan menghafalkannya dengan cara mengulang-ulang. Diketahui juga dari hasil wawancara dengan guru kelas VII bahwa pelaksanaan pengajaran kosakata bahasa Arab dengan teknik menulis dan membuat kalimat dapat membuat santri terbiasa mengulangi kosakata serta dapat menambah kuatnya ingatan sehingga santri dapat terus mengingat kosakata yang sudah diterima. Hasil dari penerapan menggunakan kitab المفرداتو استخدامها في الجمل terlihat berhasil memperbaiki pemantapan hafalan kosakata mereka dengan sangat baik dilihat dari evaluasi yang sudah dberikan oleh guru dan dinyatakan layak untuk digunakan.

Acknowledgment

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto Indonesia atas segala dukungannya dalam penyelesaian penelitian ini.

Bibliografi

Arikunto, S. *ProsedurPenelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Rev*isi, Jakarta: PT. Rineka, 2002.

Baharun, Hasan. *Kamus Bahasa Dunia Islam*, Surabaya: Darussaghaf , tt.

Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang :Misykat, 2009.

Fauzan, Abdurrahman bin Ibrahim Al-, Mukhtar At- Thahr Husain, Muhammad Abdul Khaliq, Fadhl, Muhammad. *Buku Panduan Belajar Bahasa Arab "Arabiyyah Baina Yadaik*", Lembaga Bahasa Arab Al Arabiyyah Lil Jami' (Arabic For All), Riyadh ,2003.

Kholison, Mohammad & Abdullah Syarif. *Panduan Praktis Berbicara Bahasa Arab*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016.

Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*., Malang: UIN Maliki Press, 2017.

Rasyidi, Abdul Wahhab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab,* Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Sugiyono. *MetodePenelitian Pendidikan,* Bandung: ALFABETA, 2014.

Sutama. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D,* Kartasura: Fairuz Media, 2012.

سيف الله، محمد.، ونيل الغزة. (٢٠١٩). تجربة في استخدام التعليم الإلكتروني: تقنيات تعليم اللغة (الحاسب الآلي والإنترنت الخ) بوسائل الإعلام Busuu.Com والكاهوت-Al Kahoot.com. Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(2), 282-309. https://doi.org/10.21274/tadris.2019.7.2.282-309.